

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PLATFORM DIGIPAD PADA
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS
SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG**

SKRIPSI

Oleh

DANDY HR

NPM 2213044044



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2026

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PLATFORM DIGIPAD PADA
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS
SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG**

Oleh

Dandy HR

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2026

RÉSUMÉ

L'efficacité de l'utilisation de la plateforme Digipad pour améliorer la compétence de la production écrite en français des élèves du SMAN 16 Bandar Lampung

Par

Dandy HR, Setia Rini, Indah Nevira Trisna

Cette recherche a pour objectif de déterminer l'efficacité de l'utilisation de la plateforme Digipad pour améliorer la compétence de la production écrite des élèves ainsi que de connaître leurs réponses envers l'utilisation de cette plateforme dans l'apprentissage du français. Cette recherche utilise la méthode expérimentale avec une approche quantitative. La population de cette recherche est constituée des élèves de la classe XI F1 du SMAN 16 Bandar Lampung et l'échantillon comprend 32 élèves. Les instruments utilisés sont le pré-test, le post-test et le questionnaire. Le test sert à mesurer la compétence d'écriture des élèves avant et après le traitement, tandis que le questionnaire sert à connaître les réponses des élèves à l'utilisation de Digipad. Les résultats de la recherche montrent qu'il existe une amélioration significative de la compétence de la production écrite après l'utilisation de la plateforme Digipad. Les élèves ont montré de meilleures capacités à organiser les idées, utiliser le vocabulaire approprié, appliquer les structures grammaticales de base et produire des textes cohérents et cohésifs. Les résultats du questionnaire indiquent également que Digipad augmente la motivation, la créativité, la collaboration et la confiance des élèves dans l'apprentissage de l'écriture en français. Ainsi, on peut conclure que l'utilisation de la plateforme Digipad est efficace pour améliorer la compétence de la production écrite en français des élèves du SMAN 16 Bandar Lampung.

Mots-clés : *plateforme Digipad, le français, média d'apprentissage, production écrite*

ABSTRACT

The Effectiveness of Using the Digipad Platform in Teaching French Writing Skills of Students at SMAN 16 Bandar Lampung

By

Dandy HR, Setia Rini, Indah Nevira Trisna

This research aims to determine the effectiveness of using the Digipad platform in improving students' French writing skills and to identify students' responses toward the use of this platform in learning. This research employed an experimental method with a quantitative approach. The population of this study consisted of students of class XI F1 at SMAN 16 Bandar Lampung, and the sample involved 32 students. The instruments used were pre-test, post-test, and questionnaire. The test was used to measure students' French writing skills before and after the treatment, while the questionnaire was used to obtain students' responses toward the use of Digipad. The results of the study show that there is a significant improvement in students' French writing skills after the implementation of the Digipad platform. Students demonstrated better abilities in organizing ideas, using appropriate vocabulary, applying basic grammatical structures, and producing coherent and cohesive texts. The findings also indicate that the use of Digipad increases students' motivation, creativity, collaboration, and confidence in learning French writing. Therefore, it can be concluded that the use of the Digipad platform is effective in improving the French writing skills of students at SMAN 16 Bandar Lampung.

Keywords: *Digipad platform, French, learning media, writing skills*

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PLATFORM
DIGIPAD PADA PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS
SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 16 BANDAR
LAMPUNG

Nama Mahasiswa : Dandy HR
Nomor Pokok Mahasiswa : 2213044044
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing 1

Setia Rini, S.Pd., M.Pd.
NIP 9910209 201903 2 021

Pembimbing 2

Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.
NIP 19900725 201903 2 019

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 19700318 199403 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua

: Setia Rini, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris

: Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.

Penguji

Bukan Pembimbing

: Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.



: Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 29 Juni 2026

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademika Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dandy HR
NPM : 2213044044
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Platform Digipad pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI di SMA Negeri 16 Bandar Lampung
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing akademik;
2. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 29 Juni 2026



Dandy HR

NPM 2213044044

RIWAYAT HIDUP



Dandy HR, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 13 Desember 2003, adalah anak pertama dari almarhum Ayah Herman dan Ibu Rohana. Ia tumbuh dalam keluarga yang hangat, bersama seorang adik perempuan bernama Rina Taqia. Perjalanan pendidikannya dimulai pada tahun 2008 di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan pada tahun 2009 di Taman Kanak-Kanak (TK). kemudian dilanjutkan ke SD Negeri 1 Kupang Kota, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung, di mana ia menempuh pendidikan dasar dari tahun 2010 hingga 2016. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 17 Bandar Lampung dan selesai pada tahun 2019. Terakhir, penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 4 Bandar Lampung yang diselesaikan pada 2022.

Pada tahun 2022, Penulis membuat keputusan penting untuk melanjutkan pendidikan tinggi di Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung, dan menjadi bagian dari angkatan 2022. Selama masa perkuliahannya, Penulis aktif terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi, menunjukkan semangat berorganisasi dan memberikan kontribusi positif bagi lingkungan kampus. Ia tercatat sebagai anggota bidang Pendidikan pada periode tahun 2022 dan sebagai anggota bidang Dana dan Usaha (Danus) pada periode tahun 2023-2024 di Ikatan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis (Imasapra). Kemudian, penulis juga aktif sebagai anggota Dana dan Usaha (Danus) pada periode tahun 2022-2023 dan menjabat sebagai Ketua Bidang Kerohanian pada periode tahun 2024 di Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (HMJPBS).

Selain aktif dalam kegiatan organisasi, penulis juga memiliki sejumlah pengalaman membanggakan dalam bidang akademik dan pengembangan diri. Penulis pernah mengikuti *Table Manner* di Randu Resto, Bukit Randu pada tanggal 22 November 2024. Pada tanggal 14 September s.d. 15 Desember 2025, penulis pernah magang di media berita Wartalampung.id sebagai reporter berita. Penulis juga pernah

mengikuti dan menyelesaikan pelatihan *communication skill* bahasa asing bagi mahasiswa Unila, di bagian Bahasa Prancis pada tanggal 7 November s.d. 17 November 2025 selama 12 jam di UPA Bahasa Unila. Selanjutnya, penulis pernah mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) berbasis SKKNI Pengajar BIPA yang diselenggarakan oleh Balai Bahasa Provinsi Maluku Utara pada tanggal 22-24 dan 27-28 Oktober 2025 melalui aplikasi Zoom.

Terakhir, penulis juga telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Setia Bumi, Gunung Terang, Tulang Bawang Barat dan melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SDN 3 Gunung Terang selama 30 hari pada Januari s.d. Februari tahun 2025.

MOTO

لَتَرْكَبُنَّ طَبَقًا عَنْ طَبَقٍ

"Sungguh, akan kamu jalani tingkat demi tingkat (dalam kehidupan)."

(QS. Al-Insyiqaq 84: Ayat 19)

"Sabar itu bukan hanya sekadar diam tanpa melakukan apa-apa. Sabar yang sesungguhnya adalah mengendalikan hati agar tetap rida dengan ketentuan Allah sambil terus berusaha mencari jalan keluar yang diridai-Nya."

(Adi Hidayat)

"Le savoir est la lumière qui guide les peuples vers la civilisation."

"Ilmu adalah cahaya yang menuntun masyarakat menuju peradaban."

(Abdelkader El Djezairi)

Hidup itu perlu dijalani secara seimbang antara dunia dan akhirat, agar setiap langkahnya membawa keberkahan dan ketenangan.

(Dandy HR)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah membimbing dan menyertai setiap langkah dalam menyelesaikan skripsi ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai wujud bakti dan cinta kasih kepada:

Kedua orang tua tercinta, **Almarhum Ayahanda Herman dan Ibunda Rohana**, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, serta pengorbanan yang tak terhingga. Terima kasih atas segala dukungan, motivasi, dan kepercayaan yang telah menjadi penyemangat dalam setiap perjuangan.

Adik tersayang, **Rina Taqia**, yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tulus. Terima kasih atas segala perhatian dan kasih sayang yang tak pernah pudar.

Segenap keluarga besar, sahabat-sahabat terdekat, serta orang-orang yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Serta almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lampung

SANWACANA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PLATFORM DIGIPAD PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 16 BANDAR LAMPUNG”**. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafaat-Nya di hari akhir kelak.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, sehingga mendapat banyak bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran disetiap langkah.
2. Kedua orang tua saya, Almarhum Ayah dan Ibu, yang menjadi cahaya di hidup saya dan memberikan cinta dalam membesarkan dan membimbing saya.
3. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Ibu Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
5. Madame Setia Rini, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis sekaligus dosen pembimbing 1 skripsi saya, telah memberikan dampak positif yang sangat besar dalam proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan beliau tidak hanya membantu saya menyelesaikan skripsi, tetapi juga membentuk cara berpikir dan kemampuan analisis saya. Terima kasih atas segala ilmu dan inspirasi yang telah diberikan.
6. Madame Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd., selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu dan memberikan dedikasinya. Di tengah

kesibukan beliau, beliau tetap bersedia memberikan bimbingan, arahan dan dukungan yang sangat berarti bagi saya.

7. Madame Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd., selaku pembahas skripsi ini, yang juga telah memberikan ilmu dan bimbingan berharga selama masa perkuliahan saya. Masukan dan saran beliau sebagai pembahas sangat membantu saya dalam menyempurnakan skripsi ini, serta ilmu yang beliau berikan selama perkuliahan menjadi bekal yang tak ternilai.
8. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis di luar komisi pembimbing, Madame Dr. Nani Kusriani, M.Pd, Madame Diana Rosita, S.Pd., M.Pd., Madame Riza Harani Bangun, S.Pd. M.Pd., selaku dosen yang senantiasa memberikan ilmu, bimbingan, dan dukungan yang tak ternilai selama masa perkuliahan. Semangat dan dedikasi beliau-beliau dalam mengajar sangat menginspirasi saya.
9. Monsieur Zusuf Amien, S.Pd., selaku guru Bahasa Perancis di SMA Negeri 16 Bandar Lampung yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama proses penelitian yang penulis lakukan di sekolah.
10. KKN PLP Setia Bumi, Tulang Bawang Barat. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan pelajaran hidup yang berharga selama KKN. Kalian telah menjadi keluarga baru yang memberikan warna dan pengalaman tak terlupakan.
11. Saya merasa bangga dan terhormat dapat menjadi bagian dari keluarga HMJPBS. Terima kasih atas semua kenangan indah, pelajaran berharga, dan persahabatan yang telah kita bagi bersama.
12. Keluarga besar Pendidikan Bahasa Perancis serta Ikatan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis (Imasapra) Universitas Lampung atas pengalaman dan kebersamaan yang tak terlupakan.
13. Teman-teman Pendidikan Bahasa Perancis Angkatan 2022, terima kasih atas cerita dan kenangan indah yang mewarnai perjalanan perkuliahan ini.
14. Almamater Universitas Lampung beserta civitas akademika yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama masa studi.

15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih.

Penulis berharap semoga Allah memberikan balasan atas semua kebaikan dan pengorbanan semua pihak yang telah membantu penulis dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandar Lampung, 29 Juni 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dandy HR', written in a cursive style.

Dandy HR

DAFTAR ISI

RÉSUMÉ	iii
ABSTRACT	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
MENGESAHKAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
SANWACANA	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	5
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.6.2 Manfaat Praktis	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Media Pembelajaran	7
2.1.1 Definisi Media Pembelajaran.....	7
2.1.2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran	8
2.1.3 Klasifikasi Media Pembelajaran	9
2.2 Media Digital.....	12

2.2.1 Definisi Media Digital	12
2.2.2 Jenis-jenis Media Digital	13
2.2.3 Peran Media Digital	16
2.3 Media Platform Digipad	17
2.4 Keterampilan Menulis Bahasa Prancis	20
2.5 Keterampilan Menulis Bahasa Prancis di SMA (Level A1)	22
2.6 Penelitian Relevan	24
2.7 Kerangka Berpikir	26
2.8 Hipotesis	28
III. METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Desain Penelitian	29
3.3 Variabel Penelitian	30
3.3.1 Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	30
3.3.2 Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	30
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian	31
3.4.1 Waktu Penelitian.....	31
3.4.2 Tempat Penelitian	31
3.5 Subjek dan Objek Penelitian	31
3.5.1 Subjek Penelitian	31
3.5.2 Objek Penelitian.....	31
3.6 Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.6.1 Populasi Penelitian.....	31
3.6.2 Sampel Penelitian	32
3.7 Teknik Pengumpulan Data	32
3.8 Instrumen Penelitian.....	32
3.8.1 Kisi-kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	35
3.8.2. Kisi-Kisi Angket Penelitian	36
3.8.3. Alat Ukur Instrumen Penelitian	37
3.9 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	38
3.9.1 Uji Validitas.....	38
3.9.2 Reliabilitas Instrumen	38

3.10 Teknik Analisis Data	38
3.10.1 Uji Normalitas.....	39
3.10.2 Uji Homogenitas	39
3.10.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)	39
3.10.4 Uji Hipotesis (Uji-T).....	40
3.11 Prosedur Penelitian.....	40
3.11.1 Tahap Perencanaan (Pra Eksperimen)	40
3.11.2 Tahap Pelaksanaan (Eksperimen)	40
3.11.3 Tahap Akhir (Pasca Eksperimen)	41
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	42
4.1.2 Data <i>Pretest</i>	43
4.1.3 Data <i>Posttest</i>	46
4.1.4 Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	48
4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	49
4.2.1 Uji Validitas.....	49
4.2.2 Uji Reliabilitas	49
4.3 Hasil Analisis Data	50
4.3.1 Hasil Analisis Uji Normalitas	50
4.3.2 Hasil Analisis Uji Homogenitas	50
4.3.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)	51
4.3.4 Uji Hipotesis (Uji-t).....	52
4.4 Hasil Angket Penelitian.....	53
4.5 Pembahasan	54
4.5.1 Efektivitas Penggunaan Platform Digipad dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis	54
4.5.2 Kelebihan dan Kekurangan Platform Digipad dalam Pembelajaran Bahasa Prancis	66
V. SIMPULAN DAN SARAN	70
5.1 Simpulan.....	70
5.2 Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aspek Kriteria Menulis A1 CECRL	23
Tabel 3.1 Rumus <i>Pre-Experimental One-Group Pretest-Posttest Design</i>	29
Tabel 3.2 Aspek Penilaian.....	34
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	35
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Penelitian	36
Tabel 3.5 Skor Pertanyaan	37
Tabel 4.1 Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	42
Tabel 4.2 Analisis Data <i>Pretest</i>	44
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Skor <i>Pretest</i>	44
Tabel 4.4 Analisis Data <i>Posttest</i>	46
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i>	46
Tabel 4.6 Analisis Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Shapiro-Wilk.....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas.....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji N-Gain	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Hipotesis	52
Tabel 4.12 Hasil Angket Penelitian	53
Tabel 4.13 Aspek dan Indikator Angket Penelitian 1	67
Tabel 4.14 Aspek dan Indikator Angket Penelitian 2	67
Tabel 4.15 Aspek dan Indikator Angket Penelitian 3	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan Awal Platform Digipad	18
Gambar 2.2 Tampilan Beranda Platform Digipad	19
Gambar 2.3 Halaman <i>Pads Visités</i> Platform Digipad	20
Gambar 2.4 Kerangka Berpikir	28
Gambar 3.1 Hubungan antara Variabel Penelitian	30
Gambar 3.2 <i>Grille d'Évaluation</i> DELF A1	33
Gambar 4.1 Diagram Batang Frekuensi Skor <i>Pretest</i>	45
Gambar 4.2 Diagram Batang Frekuensi Skor <i>Posttest</i>	47
Gambar 4.3 Tulisan <i>Pretest</i> AF	56
Gambar 4.4 Tulisan <i>Posttest</i> AF	56
Gambar 4.5 Tulisan <i>Pretest</i> FKS	57
Gambar 4.6 Tulisan <i>Posttest</i> FKS	57
Gambar 4.7 Tulisan <i>Pretest</i> DFU	58
Gambar 4.8 Tulisan <i>Posttest</i> DFU	58
Gambar 4.9 Pelaksanaan <i>Treatment 1</i> dan <i>Treatment 2</i>	60
Gambar 4.10 Tampilan Papan Digital pada Platform Digipad	61
Gambar 4.11 <i>Treatment 1</i> dan <i>2</i> di Platform Digipad	63
Gambar 4.12 Tampilan <i>Pads créés</i> pada Platform Digipad	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Article en Français	78
Lampiran 2. SK Pembimbing.....	91
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	95
Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian	96
Lampiran 5. Modul Ajar	97
Lampiran 6. Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	116
Lampiran 7. Angket Penelitian	119
Lampiran 8. Hasil <i>Pretest</i> Terendah Siswa.....	120
Lampiran 9. Hasil <i>Pretest</i> Tertinggi Siswa	121
Lampiran 10. Hasil <i>Posttest</i> Terendah Siswa	122
Lampiran 11. Hasil <i>Posttest</i> Tertinggi Siswa.....	123
Lampiran 12. Hasil Angket Penelitian di <i>Google Form</i>	124
Lampiran 13. Dokumentasi.....	126

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan gagasan, ide, dan pesan kepada orang lain. Semakin banyak bahasa yang dikuasai seseorang, maka semakin luas pula jangkauan komunikasinya di tingkat nasional maupun internasional. Berdasarkan penggunaannya, bahasa dapat dikategorikan menjadi 3, yaitu bahasa ibu, bahasa kedua, dan bahasa asing. Bahasa ibu merupakan bahasa pertama yang diperoleh seseorang sejak lahir melalui lingkungan keluarga. Bahasa kedua adalah bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti bahasa Indonesia. Sementara itu, bahasa asing merupakan bahasa yang dipelajari di luar bahasa ibu dan bahasa kedua, misalnya bahasa Prancis, yang diajarkan di tingkat sekolah menengah hingga perguruan tinggi.

Bahasa sebagai alat komunikasi tidak hanya digunakan untuk menyampaikan gagasan secara lisan, tetapi juga secara tertulis. Dalam konteks pembelajaran bahasa, kemampuan menulis menjadi salah satu aspek penting karena memungkinkan seseorang menuangkan ide, perasaan, dan informasi secara lebih terstruktur dan permanen. Keterampilan menulis juga merupakan kemampuan berbahasa yang paling kompleks di antara empat keterampilan utama, yaitu menyimak (*compréhension orale*), berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*), dan menulis (*production écrite*) yang berdasarkan pada *Le Cadre Européen Commun de Référence pour Les Langues* (CECRL) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). Keterampilan menulis juga menjadi dasar pengukuran kemampuan bahasa Prancis dalam *Grille D'évaluation de la Production Écrite* dan *Diplôme d'Études en Langue Française* (DELF).

Penelitian yang dilakukan oleh Rini, Trisna, Rosita, dan Bangun (2025), mengungkapkan bahwa keterampilan menulis (*production écrite*) dalam bahasa Prancis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling kompleks bagi pembelajar bahasa asing. Kesulitan tersebut disebabkan oleh tuntutan penguasaan

berbagai aspek kebahasaan secara simultan, seperti tata bahasa (struktur kalimat dan konjugasi verba), kosakata, serta kemampuan mengorganisasikan ide secara logis dan koheren. Pembelajar bahasa Prancis sering mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan gramatikal yang berbeda dengan bahasa ibu, khususnya dalam penggunaan jenis kelamin nomina, kesesuaian subjek-verba, serta penggunaan *temps* dan *modes* verba, yang berdampak langsung pada kualitas tulisan yang dihasilkan.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian pada tanggal 29 Agustus 2025, mata pelajaran bahasa Prancis di SMAN 16 Bandar Lampung berstatus sebagai mata pelajaran peminatan pada kelas XI. Ditemukan bahwa keterampilan menulis bahasa Prancis siswa masih berada pada tingkat yang rendah. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor utama, yaitu (1) siswa sering mengalami kesulitan dalam menguasai tata bahasa dan membentuk struktur kalimat yang benar dalam bahasa Prancis; (2) kurangnya latihan menulis yang memadai menyebabkan siswa tidak memiliki keterampilan menulis yang cukup dalam menulis bahasa Prancis; (3) serta belum diterapkannya media digital kolaboratif oleh guru dan siswa yang menyebabkan proses pembelajaran kurang optimal dalam mendukung interaksi dan kerjasama. Selain itu, keterbatasan perbendaharaan kosakata dan lemahnya penguasaan aspek gramatikal, seperti struktur kalimat dan konjugasi verba, semakin menghambat kemampuan siswa dalam menuangkan dan mengembangkan ide secara tertulis. Dampak dari permasalahan tersebut terlihat pada rendahnya nilai keterampilan menulis dan sedikitnya partisipasi aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran. Padahal, penguasaan keterampilan menulis bahasa Prancis merupakan tuntutan penting bagi siswa kelas XI untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL), yaitu kemampuan menggunakan fungsi sosial kebahasaan secara lisan dan tulis dalam berbagai situasi sederhana setara level A1 berdasarkan ATP SMAN 16 Bandar Lampung, 2024. Oleh karena itu, permasalahan rendahnya keterampilan menulis bahasa Prancis siswa menunjukkan perlunya upaya pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan karakteristik siswa generasi Z dan adaptif terhadap teknologi, seperti media digital kolaboratif.

Perangkat sarana pendukung pembelajaran yang dapat membantu mewujudkan tujuan pembelajaran tersebut sekaligus dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Salah satunya yang dapat digunakan adalah Platform Digipad. Menurut La Digitale (2023), Digipad adalah platform yang memungkinkan pengguna membuat dinding kolaboratif multimedia untuk keperluan pembelajaran, diskusi, dan kerja kelompok, baik dalam kelas tatap muka maupun kelas virtual. Platform ini dikembangkan oleh La Digitale, sebuah proyek pendidikan digital dari Prancis yang menyediakan berbagai alat bantu pembelajaran berbasis kolaborasi.

Platform Digipad memiliki sejumlah fitur unggulan yang mendukung pembelajaran menulis, antara lain: (1) kolaborasi waktu nyata ketika siswa dapat menulis, mengedit, dan memberikan komentar bersama di satu papan kerja digital; (2) integrasi multimedia mendukung berbagai jenis konten seperti teks, gambar, video, tautan, dan file audio yang dapat digunakan untuk memperkaya tugas menulis; (3) tata letak interaktif memungkinkan guru menata materi dan tugas secara visual serta memantau partisipasi siswa; (4) berbagi dan publikasi karya hasil kerja dapat dibagikan secara daring kepada guru maupun teman, sehingga menumbuhkan semangat kolaboratif dan tanggung jawab.

Pemilihan Platform Digipad dalam penelitian ini didasarkan pada beberapa alasan, yaitu (1) Digipad belum pernah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 16 Bandar Lampung, sehingga penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru terhadap model pembelajaran bahasa asing berbasis teknologi digital; (2) Digipad memungkinkan interaksi dan kolaborasi aktif antara siswa dan guru, yang sangat relevan dengan pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa Prancis; (3) tampilan dan fitur yang sederhana menjadikan Digipad mudah digunakan bahkan bagi siswa yang belum terbiasa dengan platform digital. Dengan demikian, penggunaan Digipad diharapkan dapat membantu siswa berlatih, lebih semangat, dan termotivasi dalam menulis bahasa Prancis secara kolaboratif, memperkaya kosakata, serta meningkatkan pemahaman terhadap struktur tata bahasa Prancis.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul, “Efektivitas Penggunaan Platform Digipad pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI di SMA Negeri 16 Bandar Lampung”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan alternatif inovatif dalam pembelajaran bahasa Prancis yang lebih menarik, kolaboratif, dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sesuai dengan standar CECRL.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menguasai tata bahasa dan membentuk struktur kalimat yang benar dalam bahasa Prancis.
2. Kurangnya latihan menulis yang memadai menyebabkan siswa tidak memiliki keterampilan yang cukup dalam menulis bahasa Prancis.
3. Belum ada penelitian yang mengeksplorasi efektivitas penggunaan platform Digipad dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.
4. Belum diterapkannya media digital kolaboratif oleh guru dan siswa yang menyebabkan proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis kurang optimal dalam mendukung interaksi dan kerjasama.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka batasan penelitian ini adalah hanya meneliti pada efektivitas penggunaan platform Digipad pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung, serta kelebihan dan kekurangannya.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang di atas, permasalahan untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah efektivitas penggunaan platform Digipad dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis pada siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung?

2. Apa sajakah kelebihan dan kekurangan platform Digipad untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Efektivitas penggunaan platform Digipad dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis pada siswa.
2. Kelebihan dan kekurangan yang dihadapi siswa dalam menggunakan platform Digipad untuk pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan praktis.

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata terkait alternatif pembelajaran bahasa Prancis dalam penggunaan platform Digipad yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pendidikan bahasa Prancis khususnya keterampilan menulis.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran agar lebih variatif dengan menggunakan platform Digipad.

- b. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam bahasa Prancis sebagai platform pendukung pembelajaran, serta meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk menulis bahasa Prancis.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan keterampilan menulis bahasa Prancis dalam penelitian efektivitas penggunaan platform Digipad pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis untuk para peneliti dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran secara sistematis, sekaligus mempermudah pengumpulan dan dokumentasi penelitian.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Media Pembelajaran

2.1.1 Definisi Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau sarana yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu guru menyampaikan materi secara lebih efektif. Kehadiran media membuat penyampaian informasi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Menurut Arsyad (2017), media pembelajaran mencakup segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga merangsang perhatian, pikiran, dan minat belajar siswa. Media ini bisa berupa gambar, suara, video, hingga teknologi digital yang mendukung kegiatan pembelajaran di dalam maupun di luar kelas.

Menurut Smaldino, dkk. (2011: 7) media adalah sarana komunikasi yang menghubungkan sumber informasi dengan penerima. Sedangkan, media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik. Secara harfiah, kata media berasal dari bahasa latin yaitu *medius*, yang berarti tengah atau perantara. Menurut Hayani, dkk. (2020) media merupakan alat yang bermanfaat bagi guru dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik agar maksimal. Selain itu, media dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Kustandi & Sutjipto (2020: 8) bahwa media pembelajaran adalah alat bantu proses pembelajaran yang berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan sempurna.

Menurut Rini dan Rosita (2019), proses pembelajaran tidak hanya melibatkan hubungan antarpengajar dan pembelajar dalam menyampaikan materi, tetapi juga melibatkan berbagai komponen lain seperti kurikulum, silabus, bahan ajar, media pembelajaran, strategi dan metode. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam praktiknya, penggunaan media dalam kelas dapat bervariasi,

mulai dari menampilkan video pendek untuk memperkenalkan topik baru, menggunakan gambar atau ilustrasi untuk menjelaskan konsep yang kompleks, hingga memanfaatkan platform interaktif untuk latihan dan evaluasi. Guru dapat memilih media yang paling sesuai dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa, dan ketersediaan sumber daya.

Berdasarkan beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan sarana atau alat yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan pembelajaran dari guru kepada siswa agar materi dapat diterima secara lebih efektif dan menarik. Penggunaan media pembelajaran dapat merangsang perhatian, minat, dan pemahaman siswa, sehingga membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Oleh karena itu, pemilihan media yang tepat dan sesuai dengan karakteristik siswa serta tujuan pembelajaran menjadi komponen penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar mengajar.

2.1.2 Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Menurut Arsyad (2017: 19) fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Selain itu, menurut Suprahatiningrum (2016: 320-321) fungsi media pembelajaran, yaitu:

- 1) Fungsi atensi, yang menarik perhatian siswa dengan menampilkan hal-hal menarik.
- 2) Fungsi motivasi, yang mendorong siswa untuk lebih giat belajar.
- 3) Fungsi afeksi, yang menumbuhkan kesadaran emosional dan sikap siswa terhadap materi dan orang lain.
- 4) Fungsi kompensatori, yang membantu siswa yang kesulitan memahami materi yang disampaikan secara verbal.
- 5) Fungsi psikomotorik, yang mendukung kegiatan motorik siswa.
- 6) Fungsi evaluasi, yang membantu menilai kemampuan siswa dalam merespon pembelajaran.

Arsyad (2017: 29) menyampaikan manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi lebih berlangsung antarsiswa dan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi antara guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Dari berbagai fungsi dan manfaat yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu mengajar yang berperan penting dalam menciptakan iklim dan kondisi belajar yang kondusif. Media pembelajaran mampu menarik perhatian, meningkatkan motivasi, membangun sikap afektif, serta membantu siswa memahami materi, termasuk bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar secara verbal. Selain itu, media pembelajaran memberikan manfaat dalam memperjelas penyajian informasi, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera, serta menciptakan kesamaan pengalaman belajar yang bermakna. Dengan demikian, media pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas proses dan hasil pembelajaran.

2.1.3 Klasifikasi Media Pembelajaran

Klasifikasi media pembelajaran merupakan langkah konseptual penting untuk memahami ragam media yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan perkembangan pedagogi dan teknologi. Menurut Yaumi (2018: 67), media pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan karakteristik penyajiannya menjadi media visual, audio, audiovisual, dan media digital interaktif. Klasifikasi ini menegaskan bahwa perkembangan teknologi informasi telah memperluas bentuk media pembelajaran dari media konvensional menuju media digital yang lebih adaptif dan berpusat pada peserta didik.

Sejalan dengan pandangan tersebut, dalam konteks pembelajaran bahasa di Prancis, *Conseil de l'Europe* melalui CECRL (2018: 15) mengelompokkan media pembelajaran berdasarkan fungsinya dalam mendukung aktivitas komunikatif dan tugas pembelajaran (*tâches*). Media diklasifikasikan sebagai pendukung pemahaman (*supports de compréhension*), produksi bahasa (*supports de production*), dan interaksi (*supports d'interaction*), yang digunakan untuk membantu pembelajar mencapai tujuan komunikasi secara nyata.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa klasifikasi media pembelajaran berperan penting dalam merancang pengalaman belajar yang efektif. Dengan memahami kategori media seperti media visual, audio, audiovisual, dan digital, pendidik dapat memilih alat dan sumber yang paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan siswa dan karakteristik materi ajar. Keterpaduan penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa. Berikut ini beberapa media pembelajaran berdasarkan jenisnya.

1. Media Visual

Media visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang menyampaikan pesan atau informasi melalui indera penglihatan. Menurut Arsyad (2017: 89), media visual meliputi berbagai bentuk seperti gambar, foto, grafik, bagan, diagram, peta, poster, dan ilustrasi yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih konkret dan mudah dipahami. Media visual memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena mampu memperjelas penyajian pesan serta mengurangi tingkat abstraksi materi yang disampaikan kepada siswa.

2. Media Audio

Media audio merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang menyampaikan pesan melalui indera pendengaran, seperti rekaman suara, siaran audio, dan materi pembelajaran berbasis audio digital. Menurut Yaumi (2018: 92), media audio memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami informasi verbal serta melatih kemampuan menyimak secara lebih terfokus. Media audio efektif digunakan dalam

pembelajaran bahasa karena memungkinkan siswa mendengarkan bunyi bahasa, intonasi, dan pelafalan secara berulang.

3. Media Audiovisual

Media audiovisual merupakan media pembelajaran yang menggabungkan unsur suara dan gambar sehingga mampu menghadirkan konteks komunikasi yang lebih autentik. Menurut Cuq dan Gruca (2017: 148), “*les supports audiovisuels permettent de contextualiser les situations de communication et facilitent la compréhension ainsi que la production langagière des apprenants*”. Media audiovisual berperan penting dalam pembelajaran bahasa Prancis karena membantu siswa memahami makna bahasa melalui situasi nyata, sekaligus mendukung produksi bahasa. Contoh media audiovisual yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis antara lain video pembelajaran, film pendek, dialog audiovisual, dan animasi edukatif berbahasa Prancis.

4. Media Digital

Media digital dalam pembelajaran bahasa Prancis dikenal dengan istilah *Technologies de l'Information et de la Communication pour l'Enseignement* (TICE). Menurut Narcy-Combes (2019: 62), “*les TICE permettent de diversifier les supports, d'enrichir l'exposition à la langue et de favoriser l'autonomie de l'apprenant*”. Media digital berperan penting karena memungkinkan variasi media pembelajaran, memperluas paparan bahasa Prancis autentik, serta mendorong kemandirian belajar siswa. Dalam pembelajaran bahasa asing, media digital seperti platform daring, website pembelajaran, dan aplikasi kolaboratif mendukung keterlibatan aktif siswa dan memfasilitasi keterampilan produktif, termasuk keterampilan menulis.

Berdasarkan klasifikasinya, media pembelajaran meliputi media visual, audio, audiovisual, dan digital yang masing-masing memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran. Media visual membantu memperjelas penyajian materi dan mengurangi tingkat abstraksi melalui tampilan konkret, sementara media audio berperan dalam melatih pemahaman informasi verbal serta kemampuan menyimak peserta didik. Media audiovisual mengkombinasikan unsur suara dan gambar untuk menghadirkan konteks komunikasi yang autentik sehingga

memudahkan pemahaman dan produksi bahasa. Adapun media digital memungkinkan variasi sumber belajar, memperluas paparan bahasa autentik, serta mendorong kemandirian dan keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, pemanfaatan berbagai jenis media pembelajaran secara tepat dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa, khususnya dalam pengembangan keterampilan menulis bahasa Prancis.

2.2 Media Digital

2.2.1 Definisi Media Digital

Media digital dalam pembelajaran bahasa asing dalam kajian didaktik Prancis dikenal dengan istilah *Technologies de l'Information et de la Communication pour l'Enseignement* (TICE). Menurut Narcy-Combes (2019), “*les TICE regroupent l'ensemble des outils numériques utilisés à des fins pédagogiques afin de soutenir, enrichir et optimiser les processus d'enseignement et d'apprentissage des langues*”. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa media digital mencakup seluruh perangkat dan sarana berbasis teknologi yang digunakan secara terencana dan pedagogis untuk mendukung proses pembelajaran bahasa. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkaya paparan bahasa sasaran, memfasilitasi interaksi, serta mendorong kemandirian belajar peserta didik. Dalam pembelajaran bahasa Prancis, media digital memungkinkan siswa mengakses sumber autentik, berkolaborasi secara daring, serta mengembangkan keterampilan berbahasa secara terpadu, khususnya keterampilan menulis (*production écrite*).

Di sisi lain, menurut Rini, dkk. (2025), media digital dalam pembelajaran bahasa Prancis merupakan sarana pembelajaran berbasis teknologi yang memungkinkan pengintegrasian berbagai bentuk media seperti teks, gambar, suara, dan video dalam satu platform yang dapat diakses secara fleksibel oleh peserta didik. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran autentik yang mendukung proses refleksi, interaksi, dan evaluasi berkelanjutan. Pemanfaatan media digital, khususnya dalam bentuk *portfolio numérique*, memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan menulis, karena media tersebut memungkinkan siswa mengamati

perkembangan kemampuan menulisnya secara bertahap, menerima umpan balik yang autentik, serta belajar secara mandiri dan kontekstual. Dengan demikian, media digital berperan sebagai media pembelajaran sekaligus media evaluasi yang selaras dengan pendekatan komunikatif dan *actionnelle* dalam pengajaran bahasa Prancis.

Berdasarkan pandangan teori diatas, media digital dalam pembelajaran bahasa Prancis merupakan sarana pedagogis berbasis teknologi yang dimanfaatkan secara terencana untuk mendukung, memperkaya, dan mengoptimalkan proses pembelajaran bahasa. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian materi, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran autentik yang memfasilitasi interaksi, refleksi, kemandirian belajar, serta pengembangan keterampilan berbahasa secara terpadu, khususnya keterampilan menulis (*production écrite*). Dengan demikian, media digital memiliki peran strategis sebagai media pembelajaran sekaligus media evaluasi yang selaras dengan pendekatan komunikatif dan aksional dalam pengajaran bahasa Prancis.

2.2.2 Jenis-jenis Media Digital

Berikut jenis-jenis media digital yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu:

1) Media Digital Teks dan Visual

Media digital teks dan visual, seperti gambar, grafik, bagan, dan ilustrasi dalam format digital. Menurut Yaumi (2018: 68), media digital berbasis teks dan visual berfungsi untuk menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis dan terstruktur sehingga membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran dengan lebih jelas. Unsur visual dalam media digital mampu memperjelas informasi, meningkatkan daya tarik, serta memperkuat daya ingat peserta didik terhadap materi yang dipelajari. Dalam pembelajaran bahasa asing, media digital teks dan visual berperan penting dalam memperkaya kosakata, memahami struktur bahasa, serta mendukung keterampilan membaca dan menulis secara bertahap. Contoh media digital teks dan visual, antara lain *e-book*, modul digital, PPT, serta lembar kerja digital (*worksheet daring*) yang mengombinasikan teks dan gambar.

2) Media Digital Audiovisual

Media digital audiovisual merupakan media pembelajaran yang menyajikan informasi melalui perpaduan unsur suara dan gambar bergerak dalam format digital. Menurut Yaumi (2018: 72), media digital audiovisual memiliki kemampuan untuk menghadirkan pesan pembelajaran secara lebih konkret dan kontekstual karena melibatkan lebih dari satu indera peserta didik, yaitu pendengaran dan penglihatan. Media digital audiovisual berperan penting dalam membantu siswa memahami konteks penggunaan bahasa, pelafalan, intonasi, serta struktur kalimat melalui situasi komunikasi yang autentik. Contoh media digital audiovisual yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis antara lain video pembelajaran, film pendek berbahasa Prancis, dialog audiovisual, animasi edukatif, serta konten video dari platform pembelajaran daring.

3) Media Digital Interaktif

Media digital interaktif merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara peserta didik dengan materi, guru, maupun sesama peserta didik. Menurut Kustandi dan Sutjipto (2020: 178), media digital interaktif memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui respon langsung, eksplorasi materi, serta umpan balik yang berkelanjutan. Dalam pembelajaran bahasa Prancis, media digital interaktif dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berbahasa secara komunikatif, khususnya keterampilan menulis, melalui aktivitas kolaboratif dan reflektif. Contoh media digital interaktif antara lain website pembelajaran, platform kolaboratif daring seperti Digipad, kuis interaktif, forum diskusi digital, serta aplikasi pembelajaran bahasa berbasis web.

4) Media Digital Kolaboratif

Media digital kolaboratif merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang dirancang untuk mendukung kerja sama dan interaksi antarpeserta didik dalam suatu lingkungan belajar digital. Menurut Darmawan (2020: 214), media digital kolaboratif memungkinkan peserta didik untuk membangun pengetahuan secara bersama melalui aktivitas

berbagi ide, diskusi, dan produksi karya secara kolektif. Dalam pembelajaran bahasa Prancis, media digital kolaboratif mendukung pengembangan keterampilan menulis dengan memungkinkan siswa menyusun teks, memberikan umpan balik, serta merevisi tulisan secara bersama-sama. Contoh media digital kolaboratif meliputi platform dinding digital seperti Digipad, dokumen daring kolaboratif, forum diskusi kelas, dan papan tulis virtual.

5) Media Digital Berbasis Evaluasi

Media digital berbasis evaluasi merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang digunakan untuk mengukur, memantau, dan merefleksikan capaian belajar peserta didik secara berkelanjutan. Menurut Arifin (2021: 156), media evaluasi digital memungkinkan guru memperoleh data hasil belajar secara lebih akurat, cepat, dan objektif melalui pemanfaatan teknologi informasi. Dalam pembelajaran bahasa Prancis, media digital berbasis evaluasi mendukung penilaian keterampilan menulis melalui fitur umpan balik, revisi berkelanjutan, dan dokumentasi perkembangan belajar siswa. Contoh media digital berbasis evaluasi antara lain e-portfolio, kuis daring, rubrik digital, serta platform pembelajaran yang menyediakan fitur penilaian dan refleksi.

Berdasarkan uraian diatas, media digital dalam pembelajaran bahasa Prancis dapat diklasifikasikan ke dalam lima jenis, yaitu media digital teks dan visual, audiovisual, interaktif, kolaboratif, dan evaluatif. Masing-masing jenis media memiliki fungsi yang saling melengkapi dalam mendukung proses pembelajaran bahasa, khususnya keterampilan menulis. Media teks dan visual berperan dalam memperjelas konsep dan memperkaya kosakata, media audiovisual membantu pemahaman konteks bahasa secara autentik, media interaktif mendorong keterlibatan aktif peserta didik, media kolaboratif memfasilitasi kerja sama dan produksi teks secara bersama, serta media evaluatif mendukung pemantauan dan refleksi perkembangan kemampuan menulis siswa. Dengan demikian, pemanfaatan media digital secara terpadu dapat menciptakan pembelajaran bahasa Prancis yang lebih efektif, komunikatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

2.2.3 Peran Media Digital

Media digital memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran di era teknologi informasi. Perkembangan media digital memungkinkan penyampaian informasi dan materi pembelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan mudah diakses. Media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan bermakna.

Menurut Munir (2019: 18) konsep dan aplikasi dalam pendidikan, media digital berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu menyajikan materi secara variatif melalui perpaduan teks, gambar, audio, dan video. Media digital membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran secara lebih sistematis dan menarik, sehingga dapat meningkatkan perhatian, motivasi, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Arsyad (2017: 3) media digital berperan sebagai sarana komunikasi dan penyampaian pesan pembelajaran yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik. Penggunaan media pembelajaran berbasis digital dapat membantu memperjelas penyajian materi, mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret bagi peserta didik.

Dari perspektif komunikasi dan literasi digital, menurut Nasrullah (2020: 15) perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi, media digital tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi sosial. Media digital memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah dan partisipasi aktif pengguna. Dalam konteks pendidikan, peran media digital terlihat dalam kemampuannya membangun literasi digital, kemampuan berpikir kritis, serta kolaborasi antarpeserta didik.

Sementara itu, dari perspektif Prancis, menurut Lévy (1997: 27) media digital berperan dalam membentuk *intelligence collective* atau kecerdasan kolektif. Media digital memungkinkan individu untuk berbagi pengetahuan dan membangun

pemahaman secara kolaboratif melalui ruang digital. Dalam pembelajaran, media digital mendukung proses konstruksi pengetahuan bersama dan memperkaya sumber belajar melalui interaksi antarpengguna.

Secara keseluruhan, media digital berperan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar, mempermudah pemahaman materi, serta menciptakan pembelajaran yang kontekstual dan interaktif. Dalam pembelajaran bahasa, termasuk pembelajaran bahasa Prancis, media digital dapat dimanfaatkan untuk melatih keterampilan berbahasa melalui berbagai konten digital yang autentik dan menarik. Oleh karena itu, pemanfaatan media digital menjadi strategi pembelajaran inovatif yang relevan dengan karakteristik peserta didik di era digital.

2.3 Media Platform Digipad

Salah satu media pembelajaran digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran keterampilan menulis adalah platform Digipad. Menurut La Digitale (2023), Digipad merupakan platform berbasis web yang memungkinkan pengguna membuat dinding kolaboratif multimedia yang dapat diakses secara daring maupun luring. Digipad dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pembelajaran, seperti diskusi, penugasan, dan kolaborasi antarpeserta didik dalam satu ruang digital.

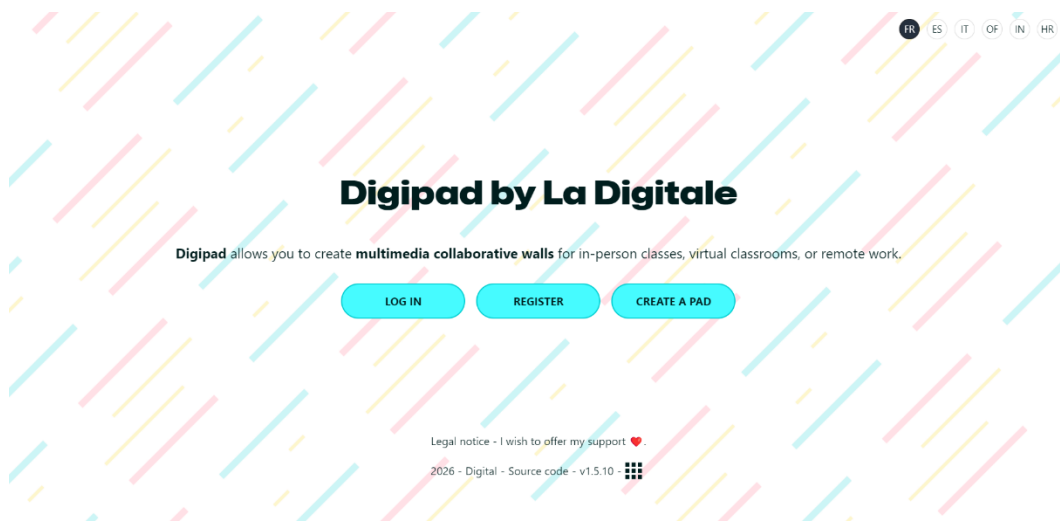
Dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, Digipad menyediakan fitur unggahan teks, gambar, audio, dan video yang memungkinkan siswa mengekspresikan ide secara kreatif. Fitur-fitur tersebut mendukung proses pengembangan gagasan sebelum dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Selain itu, guru dapat memberikan umpan balik secara langsung terhadap hasil tulisan siswa melalui papan kolaboratif Digipad. Menurut Suryani & Putra (2021) hal ini sejalan dengan konsep penilaian formatif yang menekankan pentingnya umpan balik untuk memperbaiki proses dan hasil belajar siswa.

Meskipun demikian, penggunaan Digipad sebagai media pembelajaran memiliki keterbatasan. Digipad belum dilengkapi dengan fitur pemeriksa tata bahasa atau koreksi otomatis yang dapat membantu siswa menulis bahasa asing secara lebih

akurat. Hutapea (2017: 47) menyatakan bahwa keterbatasan ini menjadi tantangan dalam pembelajaran bahasa Prancis yang memiliki sistem gramatika kompleks, sehingga peran guru dalam memberikan bimbingan dan koreksi tetap sangat diperlukan.

Namun demikian, keterbatasan tersebut tidak mengurangi potensi Digipad sebagai media pembelajaran. Dengan perencanaan pembelajaran yang tepat, Digipad dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran kolaboratif yang menekankan proses menulis yang berulang, reflektif, dan berbasis umpan balik. Nuryani (2022: 62) menyatakan bahwa pembelajaran menulis berbasis proyek dan kolaborasi digital dapat meningkatkan motivasi serta kualitas tulisan siswa apabila didukung dengan pendampingan guru yang optimal.

Berdasarkan kajian teori tersebut, penggunaan platform Digipad berpotensi menjadi media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pengujian efektivitas penggunaan platform Digipad dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.



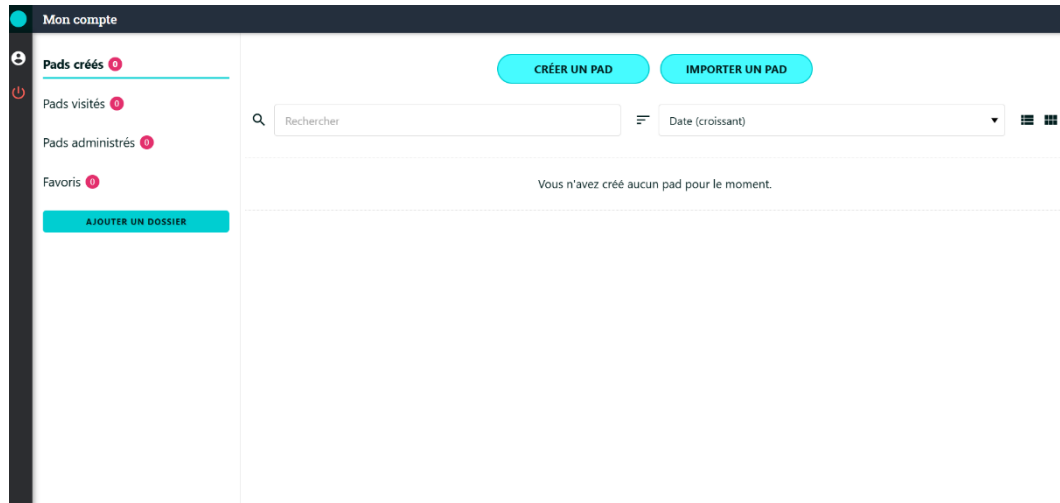
(Sumber: <https://digipad.app/>)

Gambar 2.1 Tampilan Awal Platform Digipad

Gambar 2.1 diatas adalah tampilan awal platform Digipad by La Digitale berfungsi sebagai pintu masuk utama bagi pengguna untuk mulai menggunakan platform

dinding kolaboratif digital. Pada bagian tengah halaman terdapat tiga tombol utama, yaitu *Se connecter*, *S'inscrire*, dan *Créer un pad*. *Se connecter* digunakan oleh pengguna yang sudah memiliki akun untuk masuk ke sistem dan mengakses pad yang telah dibuat sebelumnya. *S'inscrire* berfungsi untuk melakukan pendaftaran akun baru agar pengguna dapat mengelola, menyimpan, dan mengatur pad secara permanen. Sementara itu, *Créer un pad* memungkinkan pengguna untuk langsung membuat pad baru tanpa harus masuk akun, sehingga sangat mendukung penggunaan cepat dan fleksibel dalam kegiatan pembelajaran.

Selain itu, pada bagian atas tersedia pilihan bahasa, yaitu bahasa Prancis (FR), bahasa Spanyol (ES), bahasa Italia (IT), bahasa Jerman (DE), bahasa Inggris (EN), dan bahasa Kroasia (HR) yang memudahkan pengguna dari berbagai latar belakang bahasa, termasuk dalam konteks pembelajaran bahasa asing. Deskripsi singkat di bawah judul menjelaskan fungsi utama Digipad sebagai media untuk membuat dinding kolaboratif multimedia yang dapat digunakan dalam pembelajaran tatap muka, kelas virtual, maupun pembelajaran jarak jauh.

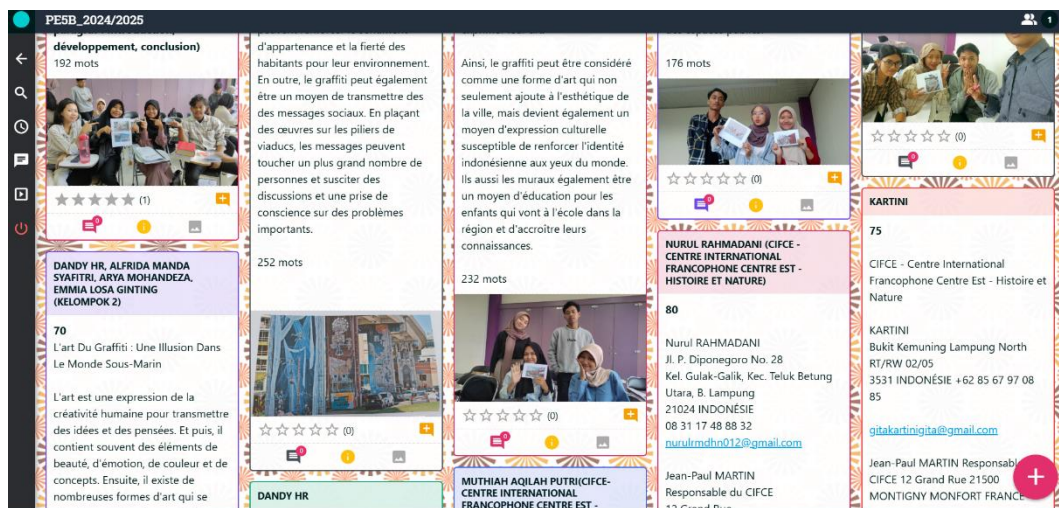


(Sumber: <https://digipad.app/u/Dandyhr>)

Gambar 2.2 Tampilan Beranda Platform Digipad

Gambar 2.2 diatas merupakan tampilan beranda dari platform Digipad. Dibagian kiri terdapat fitur yang disediakan platform tersebut, seperti *pads créés*, menampilkan daftar semua pad yang telah di buat; *pads visités*, menampilkan pad yang pernah di akses dari buatan sendiri atau milik orang lain; *pads administrés*,

menampilkan pad yang di kelola oleh admin; *favoris*, tempat menyimpan pad yang ditandai sebagai favorit agar mudah ditemukan kembali; dan *ajouter un dossier*, untuk membuat folder sebagai tempat mengelompokkan beberapa pad yang dibuat. Selanjutnya, pada bagian tengah terdapat beberapa fitur yang disediakan, seperti *créer un pad*, tombol untuk membuat pad baru, pada dokumen kosong yang bisa di isi dan edit dengan sendiri maupun kolaboratif; *importer un pad*, digunakan untuk mengimpor komentar, evaluasi, dan aktivitas pad berupa dokumen atau file; *rechercher* untuk mencari pad berdasarkan nama atau konten; *date (croissant)*, untuk mengurutkan pad berdasarkan kriteria tertentu dari paling lama ke terbaru.



(Sumber: <https://digipad.app/p/899340/f169feb734aaf>)

Gambar 2.3 Halaman *Pads Visités* Platform Digipad

Gambar 2.3 diatas terdapat hasil tulisan *production écrite* secara kolaboratif maupun sendiri. Dengan demikian, Digipad dapat digunakan untuk siswa dan guru sebagai sumber belajar dan bahan ajar karena platform ini memungkinkan pembelajaran yang interaktif, memudahkan proses evaluasi, dan dokumen hasil belajar dalam satu ruang digital, serta mendukung pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan terorganisir.

2.4 Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Keterampilan menulis dalam bahasa Prancis atau *production écrite* merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa, karena menuntut kemampuan menuangkan ide dan gagasan secara tertulis sesuai dengan

kaidah kebahasaan, baik dari segi tata bahasa, kosakata, maupun struktur kalimat. Berbeda dengan keterampilan lisan yang dapat dibantu oleh ekspresi dan intonasi, menulis memerlukan ketepatan dan ketelitian yang lebih tinggi karena tidak adanya komunikasi langsung dengan pembaca. Keterampilan ini mencakup kemampuan menggunakan tata bahasa dan kosakata secara tepat, mengorganisasikan ide secara sistematis, serta menyampaikan pesan dengan jelas sesuai konteks. Berdasarkan *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues* (CECRL), keterampilan menulis diklasifikasikan ke dalam beberapa tingkat kemahiran, mulai dari A1 hingga C2, yang menunjukkan perkembangan kemampuan dari menulis frasa dan kalimat sederhana hingga menghasilkan teks yang kompleks, koheren, akurat, dan memiliki variasi gaya bahasa.

Rini (2021) menjelaskan bahwa "*Écrire ou l'expression écrite ou bien la production écrite est une compétence active que les apprenants doivent maîtrisée.*" Dalam pembelajaran bahasa, menulis dikategorikan sebagai salah satu keterampilan produktif karena menuntut pembelajar untuk secara aktif menghasilkan teks secara mandiri. Proses ini melibatkan kemampuan untuk menuangkan ide secara tertulis sambil mematuhi aturan gramatikal, penggunaan kosakata yang tepat, serta struktur kalimat yang logis dan sesuai dengan konteks. Dengan kata lain, pembelajar tidak hanya dituntut untuk memahami elemen-elemen bahasa secara pasif, tetapi juga untuk mengintegrasikan pengetahuan tersebut dalam bentuk tulisan yang jelas, terorganisir, dan komunikatif.

Di Indonesia, keterampilan menulis bahasa Prancis masih menjadi tantangan besar bagi banyak siswa. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti minimnya penguasaan kosakata, kesulitan memahami struktur kalimat yang benar, serta lemahnya pemahaman terhadap konjugasi kata kerja dan aturan tata bahasa yang berlaku dalam bahasa Prancis. Seperti yang dijelaskan oleh Tarigan (2021), menulis merupakan keterampilan yang paling kompleks dan biasanya dikuasai paling akhir setelah menyimak, berbicara, dan membaca.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hutapea (2017), siswa sering kali membuat kesalahan dalam menulis karena terbatasnya penguasaan mereka terhadap tata

bahasa. Banyak dari mereka menulis secara harfiah dari bahasa Indonesia ke bahasa Prancis, sehingga menghasilkan kalimat yang kurang tepat dan sulit dipahami. Kesalahan-kesalahan ini menunjukkan bahwa siswa masih memerlukan banyak latihan untuk benar-benar memahami bagaimana menulis dalam bahasa asing dengan baik dan benar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Prancis (*production écrite*) merupakan keterampilan produktif yang kompleks dan menuntut penguasaan berbagai aspek kebahasaan, seperti tata bahasa, kosakata, struktur kalimat, serta kemampuan mengorganisasikan ide secara sistematis dan komunikatif. Keterampilan ini berkembang secara bertahap sesuai dengan tingkat kemahiran dalam CECRL, mulai dari kemampuan menulis sederhana hingga menghasilkan teks yang kompleks dan koheren. Namun, dalam konteks pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia, keterampilan menulis masih menjadi tantangan bagi siswa karena keterbatasan kosakata, kesulitan memahami struktur dan konjugasi, serta kecenderungan menerjemahkan secara harfiah dari bahasa ibu. Oleh karena itu, keterampilan menulis memerlukan latihan yang intensif, pendampingan yang tepat, dan strategi pembelajaran yang efektif agar siswa mampu mengintegrasikan pengetahuan kebahasaan mereka ke dalam tulisan yang akurat dan bermakna.

2.5 Keterampilan Menulis Bahasa Prancis di SMA (Level A1)

Keterampilan menulis bahasa Prancis pada level A1 di SMA merupakan kemampuan yang fokus pada penyusunan teks sederhana dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues* (CECRL), keterampilan menulis (*production écrite*) pada tingkat A1 (pemula) berada pada tahap dasar, di mana pembelajar mampu menghasilkan teks yang sangat sederhana dan terbatas. Pada level ini, siswa SMA diharapkan dapat menulis kata, frasa, dan kalimat pendek yang berkaitan dengan informasi pribadi dan kebutuhan sehari-hari, seperti memperkenalkan diri, menuliskan identitas, mengisi formulir sederhana, atau menulis pesan singkat.

Berikut adalah tabel aspek kriteria menulis untuk level A1 menurut CECRL (*Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues*), yaitu:

Tabel 2.1 Aspek Kriteria Menulis A1 CECRL

Aspek Kriteria Menulis A1 CECRL	Penjelasan Singkat
Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana	Menulis kalimat-kalimat pendek dan sederhana tentang diri sendiri dan hal-hal sehari-hari.
Penggunaan Kosakata Dasar	Menggunakan kosakata yang sangat terbatas dan umum, terkait kebutuhan dan situasi sehari-hari.
Struktur Tata Bahasa Dasar	Memahami dan menggunakan aturan tata bahasa dasar, seperti penggunaan kata benda dan kata kerja biasa.
Penulisan Informasi Pribadi	Dapat menulis data pribadi singkat seperti nama, alamat, dan tanggal lahir dalam konteks formulir sederhana.
Penulisan Pesan Singkat	Mampu menulis catatan, pesan singkat, atau kartu pos dengan kalimat yang mudah dimengerti.
Penggunaan Frasa dan Ungkapan Sederhana	Menggunakan frasa-frasa umum untuk menyampaikan maksud sederhana.
Keutuhan dan Keterpaduan Teks	Teks yang ditulis masih sangat sederhana dan terkadang belum kohesif, fokus pada penyampaian ide pokok.

Sumber: *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues* (CECRL)

Tabel ini disusun berdasarkan standar yang menekankan kemampuan komunikasi secara sederhana dan mudah dipahami, sejalan dengan kompetensi dasar pembelajar pemula menurut CECRL. Pada tingkat A1, penekanan utama terletak pada kemampuan mengungkapkan gagasan melalui tulisan yang sangat sederhana dan berkaitan dengan konteks pembelajar.

Menurut penelitian Benabbes & Benzouai (2025) menjelaskan bahwa proses pembelajaran menulis dalam bahasa Prancis bukan hanya soal menghasilkan teks akhir, tetapi juga mencakup tahapan berpikir (*think*), berbicara awal (*talk*) untuk memobilisasi kosakata dan struktur, serta menulis (*write*) sebagai tindakan nyata mengekspresikan gagasan. Strategi ini membantu siswa pemula (termasuk tingkat A1) dalam mengkoordinasikan makna, pengambilan kosakata, dan akurasi tata bahasa secara *real-time*, yang sering kali menjadi tantangan dalam proses penulisan

bahasa asing. Pendekatan ini menekankan keterlibatan kognitif dan sosial sebelum siswa menghasilkan tulisan mereka, sehingga cocok untuk konteks SMA yang membutuhkan landasan sistematis dalam keterampilan menulis dasar.

Vold (2021) juga menyatakan dalam konteks pembelajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing bahwa umpan balik tertulis (*written corrective feedback*) dan penilaian formatif memiliki peran penting dalam perkembangan kemampuan menulis siswa, termasuk mereka yang berada pada level awal (*débutante*, setara dengan A1). Penelitian ini menyoroti bahwa kualitas dan adaptasi umpan balik terhadap kebutuhan individu sangat menentukan sejauh mana pembelajar mampu memperbaiki dan mengembangkan tulisan mereka, sekaligus meningkatkan kesadaran siswa atas kesalahan kebahasaan dan struktur. Pendekatan ini sangat relevan untuk konteks SMA, di mana umpan balik guru dapat mempercepat kemajuan keterampilan *production écrite*.

Berdasarkan teori-teori tersebut, keterampilan menulis bahasa Prancis level A1 di SMA berfokus pada kemampuan menghasilkan teks yang sangat sederhana dan kontekstual dengan kehidupan sehari-hari, seperti menulis informasi pribadi, kalimat pendek, dan pesan singkat menggunakan kosakata serta struktur tata bahasa dasar sesuai standar CECRL. Pada tingkat ini, penekanan utama terletak pada penyampaian ide pokok secara sederhana meskipun teks belum sepenuhnya kohesif. Proses pembelajaran menulis tidak hanya menekankan hasil akhir, tetapi juga tahapan berpikir dan interaksi awal sebelum menulis. Dalam penelitian ini, keterampilan menulis bahasa Prancis difokuskan pada tema *décrire la famille*, yaitu menulis teks deskriptif sederhana mengenai anggota keluarga meliputi nama, umur, pekerjaan, serta menggunakan kosakata yang familiar dalam 40-50 kata.

2.6 Penelitian Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dan pendekatan kolaboratif dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa asing, termasuk bahasa Prancis. Berikut adalah beberapa penelitian yang menjadi acuan dalam penelitian ini:

- 1) Rini, Trisna, Rosita, dan Bangun (2025) dalam penelitiannya yang berjudul "*Mise en place d'un portfolio numérique authentique pour l'enseignement de la production écrite en français*". Penelitian ini mengkaji pengembangan media pembelajaran berupa portofolio digital autentik untuk meningkatkan keterampilan *production écrite* pada pembelajar bahasa Prancis. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *portfolio numérique* memungkinkan siswa untuk mengamati hasil tulisan secara reflektif, memahami kesalahan kebahasaan, serta meningkatkan kualitas tulisan melalui umpan balik guru.
- 2) Nugraha, Rosita, dan Rini (2025) dalam penelitiannya yang berjudul "Penggunaan Media Autentik Majalah *Vogue France* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung". Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media autentik berupa majalah *Vogue France* berhasil meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Hal ini mengindikasikan bahwa materi autentik dari budaya target dapat memotivasi siswa dan secara signifikan meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis bahasa Prancis.
- 3) Putra, Rosita, dan Rini (2024) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Model Investigasi Kelompok pada Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMA N 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2024/2025". Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis kolaboratif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis secara signifikan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media digital, media autentik, dan pendekatan kolaboratif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis. Putra, Rosita, dan Trisna (2024) melalui penerapan model investigasi kelompok membuktikan bahwa pembelajaran kolaboratif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis secara signifikan. Hasil serupa juga ditunjukkan oleh Nugraha, Rosita, dan Rini (2025) yang memanfaatkan media autentik berupa majalah *Vogue France*, di mana konteks budaya yang nyata dan relevan terbukti mampu meningkatkan motivasi serta kualitas tulisan siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

Selanjutnya, Rini, Trisna, Rosita, dan Bangun (2025) dalam penelitian berjudul “*Mise en place d’un portfolio numérique authentique pour l’enseignement de la production écrite en français*” menegaskan bahwa penggunaan media digital berupa portofolio autentik dapat membantu pembelajar melakukan refleksi terhadap hasil tulisan, memahami kesalahan kebahasaan, serta meningkatkan kualitas *production écrite* melalui umpan balik guru. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa media digital berbasis kolaborasi dan karya siswa sangat efektif dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum secara khusus menelaah penggunaan platform Digipad dalam konteks pembelajaran menulis di SMA, sehingga penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan mengkaji efektivitas Digipad pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

2.7 Kerangka Berpikir

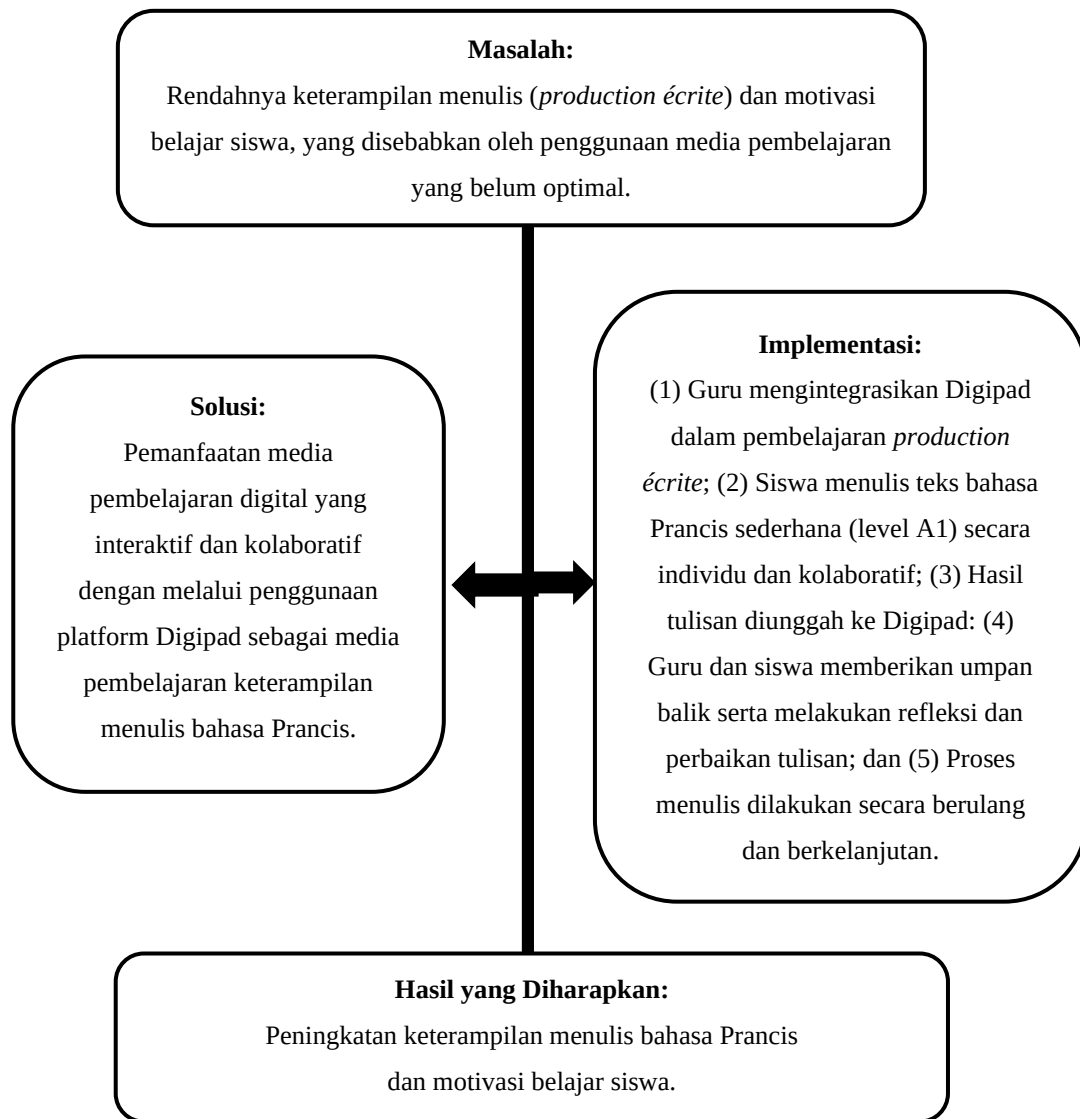
Keterampilan menulis (*production écrite*) bahasa Prancis pada level A1 menuntut siswa mampu menyampaikan informasi sederhana secara tertulis menggunakan kosakata dan struktur dasar sesuai standar *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues* (CECRL). Namun, dalam praktik pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung masih menghadapi kendala seperti keterbatasan kosakata, kesulitan menyusun struktur kalimat sederhana, kurangnya interaksi selama proses menulis, serta belum optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang mendukung kolaborasi.

Pembelajaran menulis pada dasarnya merupakan proses yang melibatkan tahapan berpikir, interaksi awal, dan produksi tulisan. Oleh karena itu, diperlukan suatu media yang mampu memfasilitasi keterlibatan kognitif dan sosial siswa secara simultan. Media digital kolaboratif menjadi alternatif yang relevan karena memungkinkan siswa bertukar ide, memperoleh dukungan teman sebaya, serta membangun pemahaman bersama sebelum menghasilkan teks akhir.

Dalam penelitian ini, platform Digipad digunakan sebagai media digital kolaboratif yang menjadi penghubung utama antara proses berpikir, interaksi, dan kegiatan

menulis siswa. Digipad memungkinkan siswa menuliskan ide awal, berbagi kosakata, memberikan komentar, serta melakukan revisi secara bersama dalam satu ruang digital yang interaktif. Kondisi tersebut mendukung terciptanya lingkungan belajar yang partisipatif, meningkatkan motivasi, serta membantu siswa mengurangi kecemasan dalam menulis bahasa asing. Melalui pemanfaatan Digipad, proses pembelajaran menulis tidak lagi berfokus pada produk akhir semata, tetapi berkembang menjadi proses kolaboratif yang mencakup eksplorasi ide, diskusi, serta perbaikan tulisan secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan kebutuhan siswa level A1 yang masih memerlukan dukungan visual, dukungan kosakata, serta kesempatan berlatih menulis secara bertahap.

Dengan demikian, penggunaan Digipad dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa sebagai sarana pendukung pembelajaran, khususnya dalam menulis teks deskriptif sederhana mengenai anggota keluarga (*décrire la famille*) melalui penyusunan kalimat sederhana yang komunikatif, penggunaan kosakata yang tepat, serta peningkatan kepercayaan diri dalam menulis. Berdasarkan pemikiran tersebut, Digipad menjadi media yang menjembatani permasalahan pembelajaran menulis dengan peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa level A1.



Gambar 2.4 Kerangka Berpikir

2.8 Hipotesis

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengajukan hipotesis, yaitu terdapat peningkatan dalam hasil belajar setelah menggunakan media digital Digipad pada keterampilan menulis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan platform Digipad dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis pada siswa.

Menurut Sugiyono (2022), penelitian eksperimen merupakan bentuk desain penelitian yang bertujuan untuk menemukan pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang tidak sepenuhnya dapat dikontrol oleh peneliti, seperti di lingkungan sekolah yang telah memiliki pembagian kelas tetap. Penelitian jenis ini cocok digunakan dalam konteks pendidikan untuk menguji efektivitas suatu media atau metode pembelajaran.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya penggunaan media digital Digipad dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Desain penelitian *Pre-Experimental Design* menurut Sugiyono (2022) yakni sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rumus *Pre-Experimental One-Group Pretest-Posttest Design*

Tahap	Aktivitas	Notasi
Sebelum Perlakuan	Pengukuran kemampuan menulis awal (<i>production écrite</i>)	O ₁
Perlakuan	Pembelajaran dengan platform Digipad	X
Setelah Perlakuan	Pengukuran kemampuan menulis akhir (<i>production écrite</i>)	O ₂

Keterangan:

- 1) O₁: Skor *pretest* (nilai kemampuan menulis *production écrite* sebelum perlakuan).
- 2) X: Perlakuan (pembelajaran menulis *production écrite* menggunakan platform Digipad).
- 3) O₂: Skor *posttest* (nilai kemampuan menulis *production écrite* setelah perlakuan).

3.3 Variabel Penelitian

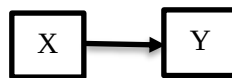
Menurut Sugiyono (2022), variabel penelitian adalah suatu atribut atau karakteristik yang dimiliki oleh individu atau objek tertentu, yang menunjukkan perbedaan atau variasi antara satu individu dengan individu lainnya, atau antara satu objek dengan objek lainnya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu:

3.3.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas, adalah variabel yang memengaruhi serta menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah media digital platform Digipad.

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi dan mengalami perubahan akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini, variabel terikat yang diteliti adalah keterampilan menulis bahasa Prancis siswa.



Gambar 3.1 Hubungan antara Variabel Penelitian

Keterangan:

X: Variabel bebas adalah media digital platform Digipad.

Y: Variabel terikat adalah keterampilan menulis bahasa Prancis siswa.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

3.4.1 Waktu Penelitian

Menurut Sugiyono (2022), waktu penelitian harus direncanakan dengan jelas untuk memastikan kelancaran proses penelitian dan pencapaian tujuan yang diinginkan. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada semester genap TA 2025/2026.

3.4.2 Tempat Penelitian

Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa tempat penelitian dipilih berdasarkan kesesuaian dengan tujuan penelitian serta ketersediaan data yang dibutuhkan. Tempat Penelitian di SMA Negeri 16 Bandar Lampung yang beralamatkan di Jl. Darussalam, Susunan Baru, Kec. Tj. Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung, 35111.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

3.5.1 Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung.

3.5.2 Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah media digital platform Digipad pada keterampilan menulis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung.

3.6 Populasi dan Sampel Penelitian

3.6.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) populasi merujuk pada area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh penulis untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya. Sebuah populasi dapat terdiri dari sekumpulan elemen atau kasus, yang dapat berupa individu, objek, atau peristiwa, yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI di SMAN 16 Bandar Lampung, yang berjumlah 128 siswa.

3.6.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022) sampel adalah bagian dari populasi yang mencerminkan ciri-ciri atau karakteristik yang dimiliki oleh keseluruhan populasi. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teknik sampling jenuh karena jumlah siswa yang mempelajari bahasa Prancis cukup terbatas. Oleh karena itu, seluruh siswa kelas XI F1 yang mengambil mata pelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 16 Bandar Lampung, yang berjumlah 32 orang, dijadikan sebagai sampel penelitian.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan variabel penelitian yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data dalam skripsi mengenai penggunaan platform Digipad untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis sebagai sarana pendukung pembelajaran meliputi dua teknik metode, yaitu pertama, akan dilakukan tes menulis teks deskriptif sederhana bahasa Prancis sebagai *Pretest* dan *Posttest* untuk memperoleh data yang memberikan gambaran tentang tingkat kemampuan siswa sebelum dan setelah digunakan platform Digipad. Kedua, kuesioner akan diberikan untuk mengukur sikap, persepsi, atau pendapat siswa dalam mempelajari bahasa Prancis menggunakan platform Digipad dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2022) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen utama yang digunakan adalah bentuk teks deskriptif sederhana bahasa Prancis. Dalam membuat teks ini, siswa diminta untuk mendeskripsikan anggota keluarga (*décrire la famille*) dalam 40-50 kata. Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis bahasa Prancis sebelum dan sesudah diimplementasikan dalam penggunaan platform Digipad.

Kualitas tulisan siswa akan dievaluasi menggunakan rubrik penilaian (*grille d'évaluation*) yang diadaptasi dari DELF A1.

Grille d'évaluation DELF A1 merupakan instrument penilaian resmi yang digunakan untuk mengukur kemampuan produksi tulis dalam bahasa Prancis pada level pemula. Kisi-kisi penilaian ini memuat beberapa aspek yang meliputi penyelesaian tugas, kohesi dan koherensi, aspek sociolinguistik, kosakata, serta tata bahasa dan struktur kalimat.

DOCUMENT RÉSERVÉ AUX CORRECTEURS					
DEL F A1 GRILLE D'ÉVALUATION DE LA PRODUCTION ÉCRITE EXERCICE 2					
Critères		Niveau de performance			
		Non répondu ou production insuffisante	En dessous du niveau ciblé	Au niveau ciblé	
A1	A1+				
Compétence pragmatique	Réalisation de la tâche	☐ 0	☐ 0,5	☐ 2	☐ 3
	Cohérence et cohésion	☐ 0	☐ 0,5	☐ 2	☐ 3
Compétence sociolinguistique	Adéquation sociolinguistique	☐ 0	☐ 0,5	☐ 2	☐ 3
Compétence linguistique	Lexique	☐ 0	☐ 0,5	☐ 2	☐ 3
	Morphosyntaxe	☐ 0	☐ 0,5	☐ 2	☐ 3
Anomalies exercice 2		Si la production contient des anomalies, veuillez cocher la ou les cases correspondantes : ☐ Hors-sujet thématique : le candidat ne peut pas être identifié « A1+ » pour les critères « réalisation de la tâche » et « lexique ». ☐ Hors-sujet discursif : le candidat ne peut être identifié ni « A1 » ni « A1+ » pour les critères « réalisation de la tâche » et « cohérence et cohésion ». ☐ Hors-sujet complet (thématique et discursif) : attribuez la note de 0 aux critères « réalisation de la tâche », « cohérence et cohésion » et « adéquation sociolinguistique ». Le candidat ne peut être identifié ni « A1 » ni « A1+ » pour les critères « lexique » et « morphosyntaxe ». ☐ Copie blanche : attribuez 0 à l'ensemble des critères de cet exercice. ☐ Manque de matière évaluable : si le candidat produit moins de 50 % du nombre de mots attendus (soit 19 mots ou moins), attribuez 0 à l'ensemble des critères de cet exercice.			
Commentaires :					
Total exercice 1 :				/ 10	
Total exercice 2 :				/ 15	
Rappel : la double évaluation est obligatoire pour tous les niveaux et toutes les compétences.				Note individuelle : / 25	
NOM DU CORRECTEUR 1 :				Note harmonisée : / 25	
NOM DU CORRECTEUR 2 :					
CODE CANDIDAT : -					
Après l'évaluation, cette grille doit être rattachée à la copie DELF A1 du candidat.					
CONFIDENTIEL : ne pas montrer la grille complétée aux candidats.					

(Sumber: <https://www.france-education-international.fr/document/grille-pe-a1>)

Gambar 3.2 *Grille d'Évaluation* DELF A1

Namun, dalam penelitian ini yang berfokus pada penguasaan dasar keterampilan menulis teks deskriptif sederhana, dilakukan penyederhanaan *grille d'évaluation* dengan meniadakan aspek sosiolinguistik. Hal ini disebabkan oleh jenis tulisan yang dikaji berupa teks deskriptif sederhana, bukan bentuk korespondensi, sehingga aspek sosiolinguistik tidak menjadi komponen yang relevan untuk dinilai. Penyederhanaan tersebut bertujuan agar penilaian lebih terarah pada unsur-unsur utama penulisan teks deskriptif sederhana, yaitu kemampuan siswa memahami dan menyelesaikan tugas, keterpaduan isi tulisan, ketepatan penggunaan kosakata, serta akurasi tata bahasa dan struktur kalimat.

Selain itu, penyesuaian *grille* juga dilakukan untuk memudahkan proses pembobotan penilaian dengan menggunakan skala skor yang lebih praktis dan memungkinkan konversi langsung ke nilai maksimum 100. Penyederhanaan ini tidak mengurangi esensi aspek yang dinilai, melainkan menyesuaikannya dengan ruang lingkup penelitian serta kebutuhan evaluasi yang lebih efektif dan aplikatif dalam konteks pembelajaran dan penilaian teks deskriptif sederhana. Dalam aspek penilaian ini, diadaptasikan dari penelitian Zahra, Rini, & Trisna (2026).

Tabel 3.2 Aspek Penilaian

Aspek Penilaian	Deskripsi Penilaian	Skor Maksimum
Instruksi (<i>Consigne</i>)	Kemampuan siswa memahami dan menjawab tugas yang diberikan, yaitu mendeskripsikan anggota keluarga dengan 40-50 kata.	25
Koherensi dan kohesi (<i>Cohérence et cohésion</i>)	Kemampuan menghubungkan kata/frasa menggunakan penghubung sederhana seperti <i>et</i> , <i>aussi</i> , <i>mais</i> untuk membuat teks runtut dan mudah dipahami.	25
Kosakata (<i>Lexique</i>)	Penggunaan kosakata yang relevan dengan tema keluarga (<i>mère, père, frère, sœur, et enfant</i>) dan ejaan yang benar sesuai level A1.	25
Tata Bahasa, Struktur, dan Ortografi	Penggunaan struktur gramatikal dasar yang sudah dipelajari (subjek + <i>verba être/avoir</i> , penggunaan artikel, konjugasi sederhana, dsb).	25

3.8.1 Kisi-kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan soal *Pretest* dan *Posttest* yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) bahasa Prancis yang digunakan di SMAN 16 Bandar Lampung tentang *décrire la famille*. Soal *pretest* dan *posttest* ini dirancang untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis bahasa Prancis pada tingkat A1, sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam *Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues* (CECRL). Kisi-kisi instrumen penilaian ini mencakup aspek-aspek yang dinilai dalam *grille d'évaluation*, yaitu:

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Kompetensi Dasar / Tujuan	Indikator Pencapaian Kompetensi	Bentuk Soal	Aspek Penilaian (<i>Grille d'Évaluation DELF A1</i>)	Bobot / Skor
Mendeskripsikan anggota keluarga (<i>décrire la famille</i>) sesuai CECRL level A1.	1. Menyebutkan anggota keluarga secara tepat, seperti ayah, ibu, kakak laki-laki, adik perempuan, dll. 2. Mendeskripsikan anggota keluarga, seperti nama, umur, dan pekerjaan. 3. Menggunakan struktur gramatikal dasar yang sudah dipelajari (subjek + <i>verba être/avoir</i> , penggunaan artikel,	Uraian (menulis teks deskriptif 40-50 kata).	1. Kompetensi Pragmatik: Pencapaian tugas: isi sesuai instruksi, lengkap. Koherensi & kohesi: kalimat tersusun logis. 2. Kompetensi Linguistik: Kosakata: tepat, sesuai konteks, bervariasi. Morfosintaksis: konjugasi, gender, struktur	Total 100 (masing-masing aspek 25 poin).

	konjugasi sederhana, dsb). 4. menggunakan penghubung sederhana seperti <i>et, aussi, mais</i> untuk membuat teks runtut dan mudah dipahami.		kalimat. Mekanik: ejaan, tanda baca penulisan.	
--	--	--	---	--

3.8.2. Kisi-Kisi Angket Penelitian

Instrumen yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan skala likert yang disusun dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda. Adapun tujuannya adalah untuk mengukur respon siswa terhadap media digital platform Digipad. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan yang mencakup aspek respon siswa terhadap pembelajaran, penggunaan platform Digipad, keterampilan menulis, serta kelebihan dan kekurangan platform Digipad. Sebelum menyusun kuesioner, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi sebagai dasar menyusun pertanyaan. Adapun kisi-kisi kuesioner yang diadaptasi dari penelitian Zahra, Rini, & Trisna (2026) sebagai berikut.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Aspek	Indikator	No. Butir
Respon terhadap Pembelajaran	Saya merasa platform Digipad membuat pembelajaran bahasa Prancis lebih menyenangkan.	8
	Platform Digipad membantu saya untuk lebih kreatif dalam menulis bahasa Prancis.	6
Penggunaan Platform Digipad	Saya merasa platform Digipad mudah digunakan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis.	1
	Saya dapat mengakses platform Digipad dengan mudah melalui perangkat digital yang saya miliki.	2
	Tampilan visual di Digipad membantu saya memahami hasil tulisan dan umpan balik teman yang telah diperiksa guru.	9
	Platform Digipad memudahkan saya menerima komentar dan masukan dari guru terhadap tulisan saya.	5

Keterampilan Menulis	Penggunaan platform Digipad meningkatkan motivasi saya dalam belajar menulis bahasa Prancis.	3
	Platform Digipad membantu saya berkolaborasi dengan teman dalam kegiatan menulis bahasa Prancis.	4
	Saya merasa lebih percaya diri dalam menulis bahasa Prancis setelah menggunakan platform Digipad.	7
	Platform Digipad meningkatkan minat saya terhadap pembelajaran bahasa Prancis.	10

3.8.3. Alat Ukur Instrumen Penelitian

Skala Likert merupakan salah satu metode yang umum digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena tertentu. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa skala ini berfungsi untuk menilai kecenderungan seseorang dalam merespons suatu pernyataan berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan yang mereka miliki.

Pada penelitian ini, kuesioner yang diberikan kepada murid menggunakan skala likert 1-4. Modifikasi skala likert menjadi 4 skor dimaksudkan untuk menghindari bias akibat adanya pilihan netral. Menurut Kankaraš, M., & Capecchi, S. (2024) berpendapat bahwa penghapusan opsi netral bertujuan untuk mengurangi ambiguitas dalam tanggapan responden, sehingga mereka lebih terdorong untuk memberikan jawaban yang lebih jelas dan tegas.

Tabel 3.5 Skor Pertanyaan

Pilihan Jawaban	Skor (Pertanyaan Positif)	Skor (Pertanyaan Negatif)
Sangat Setuju (SS)	Diberi skor 4	Diberi skor 1
Setuju (S)	Diberi skor 3	Diberi skor 2
Tidak Setuju (TS)	Diberi skor 2	Diberi skor 3
Sangat Tidak Setuju (STS)	Diberi skor 1	Diberi skor 4

Sumber: Sugiyono (2022)

Untuk menganalisis data angket, dapat diterapkan rumus Skala Likert sebagai berikut (Sugiyono, 2022).

$$\text{Skala Likert} = T \times P_n$$

Keterangan:

T = Total keseluruhan responden yang memberikan jawaban.

Pn = Nilai skor yang diberikan berdasarkan skala Likert.

3.9 Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.9.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2022) validitas instrumen mengacu pada sejauh mana instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas instrumen tes dan angket diuji melalui validitas isi. Validitas isi dilakukan dengan meminta pendapat dari para ahli, yaitu dosen pembimbing dan guru mata pelajaran bahasa Prancis di sekolah tempat penelitian, untuk menilai apakah instrumen tes dan angket telah sesuai dengan indikator kemampuan menulis bahasa Prancis tingkat A1 dan aspek persepsi penggunaan Digipad dalam pembelajaran.

3.9.2 Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2014) reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur data pada waktu yang berbeda. Pada intinya, reliabilitas merupakan koefisien yang menunjukkan sampai sejauh mana instrumen dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas yang digunakan adalah *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS versi 26.

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah, menginterpretasikan, dan menyimpulkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Menurut Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa teknik analisis data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengelola data sehingga dapat memberikan gambaran atau kesimpulan yang bermakna sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik analisis pada penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif. Sugiyono (2022) menjelaskan bahwa teknik analisis data kuantitatif melibatkan kegiatan pengorganisasian data, perhitungan statistik, hingga interpretasi hasil berdasarkan temuan yang diperoleh. Kemudian analisis statistik dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 26. Setelah itu data

akan dilakukan uji normalitas, homogenitas, peningkatan hasil belajar (N-Gain), dan uji hipotesis (uji-t).

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil pretest dan posttest dari kelompok eksperimen dan kontrol berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (bergantung pada jumlah sampel) melalui bantuan program SPSS versi 26.

1. Tolak Ho nilai apabila sig <0,05 distribusi bersifat tidak normal.
2. Terima Ho apabila sig >0,05 distribusi bersifat normalitas.

3.10.2 Uji Homogenitas

homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) memiliki varians yang sama. Uji ini dilakukan terhadap hasil *pretest* menggunakan uji levene melalui SPSS versi 26.

1. Tolak Ho nilai apabila sig <0,05 sampel memiliki varian yang berbeda.
2. Terima Ho apabila sig >0,05 sampel memiliki varian yang sama.

3.10.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)

Uji N-gain digunakan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan platform Digipad dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan skor tes awal (*pretest*), yang diberikan sebelum siswa menerima perlakuan pembelajaran menggunakan Digipad, dengan skor tes akhir (*posttest*), yang diberikan setelah perlakuan dilakukan. Nilai N-gain dihitung dari selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*, menggunakan rumus berikut:

$$< N - Gain > = \frac{Skor\ posttest - skor\ pretest}{Skor\ ideal - Skor\ pretest}$$

Keterangan:

Tinggi = $g > 0,7$

Sedang = $0,3 < g < 0,7$

Rendah = $g < 0,3$

3.10.4 Uji Hipotesis (Uji-T)

Peneliti menerapkan uji hipotesis untuk menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, hipotesis yang diuji berkaitan dengan efektivitas penggunaan media pembelajaran yang tersedia di platform Digipad terhadap keterampilan menulis bahasa Prancis, dengan menggunakan rumus uji-t.

1. Nilai $\text{sig} < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar yang diperoleh dari data *pretest* dan *posttest*.
2. Nilai $\text{sig} > 0,05$, maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*.

3.11 Prosedur Penelitian

3.11.1 Tahap Perencanaan (Pra Eksperimen)

Tahap ini merupakan proses persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan eksperimen dimulai. Pada fase ini, peneliti melakukan observasi awal dan konsultasi dengan guru di SMA Negeri 16 Bandar Lampung untuk mengetahui kondisi pembelajaran keterampilan menulis. Selanjutnya, melakukan seleksi sampel untuk menentukan kelas yang akan dijadikan kelompok eksperimen. Setelah kelas eksperimen ditentukan, peneliti menetapkan kelas tersebut sebagai subjek penelitian dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku. Selanjutnya, peneliti menyiapkan berbagai instrumen yang dibutuhkan, seperti penyusunan soal tes, penjadwalan kegiatan penelitian, pengurusan izin penelitian, serta persiapan teknis lainnya yang mendukung kelancaran proses penelitian.

3.11.2 Tahap Pelaksanaan (Eksperimen)

Tahap prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- 1) *Pretest*: Sebelum *treatment* diberikan, dilakukan *pretest* berupa tes menulis *production écrite* kepada siswa. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis awal siswa sebelum diberikan perlakuan. Petunjuk pelaksanaan tes diberikan secara jelas dan seragam kepada seluruh siswa.
- 2) *Treatment* (Perlakuan): Setelah *pretest*, diberikan *treatment* berupa pembelajaran menulis *production écrite* dengan menggunakan platform

Digipad sebagai stimulus. Proses pembelajaran ini berlangsung selama 2 minggu dengan metode pembelajaran pendekatan *communicative language teaching* dan frekuensi pertemuan 2 kali pertemuan per minggu. Selama *treatment*, guru menggunakan platform Digipad sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa.

- 3) *Posttest*: Setelah *treatment* selesai, dilakukan *posttest* berupa tes menulis *production écrite* yang sejenis dengan *pretest*. *Posttest* ini bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan menulis siswa setelah diberikan *treatment*. Petunjuk pelaksanaan *posttest* sama dengan *pretest* yang berbeda *posttest* menggunakan platform Digipad. Lalu, diberikan secara jelas dan seragam kepada seluruh siswa.
- 4) Pengumpulan Data: Data yang dikumpulkan meliputi skor *pretest* dan *posttest* dari setiap siswa. Data ini kemudian diolah dan dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Seluruh proses pengumpulan data didokumentasikan dengan baik selama proses pembelajaran, seperti foto atau video untuk keperluan pelaporan penelitian.

3.11.3 Tahap Akhir (Pasca Eksperimen)

Tahap ini merupakan bagian akhir dari proses penelitian, di mana penulis mengumpulkan data hasil *pretest*, *posttest*, dan angket. Data tersebut kemudian dianalisis guna memperoleh informasi yang relevan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan platform Digipad terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI SMA Negeri 16 Bandar Lampung. Efektivitas tersebut terlihat dari peningkatan signifikan nilai rata-rata, yaitu dari 29,47 pada *pretest* menjadi 63,91 pada *posttest*. Temuan ini juga diperkuat pada angket penelitian didominasi jawaban setuju dan sangat setuju pada jumlah rata-rata mencapai lebih dari 100% sedangkan jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju hanya 15,67%. Secara keseluruhan, dapat diindikasikan bahwa platform Digipad memperoleh respon yang sangat positif sebagai sarana pendukung pembelajaran menulis bahasa Prancis siswa.
2. Penelitian berhasil mengidentifikasi berbagai kelebihan dan kekurangan platform Digipad dalam pembelajaran bahasa Prancis. Penggunaan platform Digipad dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis memiliki beberapa kelebihannya, yaitu 1) menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, menarik, dan membangun daya tarik siswa untuk aktif menulis; 2) memberikan umpan balik terhadap tulisan siswa; dan 3) fitur kolaboratif pada Digipad membantu siswa lebih mudah mengedit dan memperbaiki tulisan mereka. Sedangkan kekurangannya, yaitu sebagian siswa merasa kurang nyaman apabila harus menampilkan foto keluarga pribadi karena khawatir menjadi bahan candaan teman-teman di kelas. Selain itu, nama anggota keluarga yang digunakan dalam menulis teks deskriptif *decrire la famille* juga sebagian besar merupakan nama samaran karena siswa merasa lebih nyaman dan aman dalam menampilkan identitas keluarga mereka di platform Digipad yang dapat dilihat oleh seluruh kelas.

Terakhir, tidak adanya fitur koreksi tata bahasa otomatis pada platform Digipad.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Bahasa Prancis

Guru bahasa Prancis disarankan untuk memanfaatkan platform Digipad sebagai media pembelajaran digital kolaboratif dalam kegiatan *production écrite*. Penggunaan Digipad dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan mendorong partisipasi aktif siswa dalam menulis bahasa Prancis. Selain itu, guru diharapkan dapat memberikan bimbingan dan umpan balik secara berkelanjutan terhadap hasil tulisan siswa, terutama dalam aspek tata bahasa, konjugasi verba, dan penggunaan kosakata agar kemampuan menulis siswa berkembang secara optimal. Guru juga dapat mengembangkan variasi aktivitas pembelajaran berbasis proyek, diskusi, dan kolaborasi melalui Digipad agar siswa lebih tergugah dalam belajar bahasa Prancis.

2. Bagi Siswa

Siswa dan pembelajar bahasa Prancis disarankan untuk lebih aktif memanfaatkan media digital, khususnya platform Digipad, sebagai sarana latihan menulis bahasa Prancis secara mandiri maupun kolaboratif. Siswa diharapkan lebih sering berlatih menulis teks sederhana menggunakan kosakata dan struktur kalimat yang benar sesuai level A1 bahasa Prancis agar keterampilan menulis semakin meningkat. Selain itu, siswa juga diharapkan berani memberikan dan menerima umpan balik terhadap hasil tulisan teman sehingga dapat membantu memperbaiki kesalahan serta meningkatkan pemahaman tata bahasa dan kosakata bahasa Prancis.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai penggunaan platform Digipad dengan memanfaatkan fitur-fitur yang lebih beragam dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Prancis. Penelitian

selanjutnya dapat mengkaji efektivitas Digipad tidak hanya pada keterampilan menulis (*production écrite*), tetapi juga pada keterampilan berbicara (*production orale*), membaca (*compréhension écrite*), dan menyimak (*compréhension orale*). Selain itu, peneliti selanjutnya dapat mengintegrasikan Digipad dengan media digital lain, seperti video pembelajaran, kuis interaktif, atau *portfolio numérique* agar proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2021). Evaluasi pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2017). Media pembelajaran. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- ATP Guru SMAN 16 Bandar Lampung. (2024). ATP Mata Pelajaran Bahasa Prancis: Standar Kompetensi Lulusan (SKL) setara level A1 berdasarkan CECRL. SMAN 16 Bandar Lampung.
- Benabbes, A., & Benzouai, S. (2025). *Didactique de la production écrite en français langue étrangère*. Paris: L'Harmattan.
- Bisianty, N.D., Patmanthara, S., & Soraya, D.U. (2020). PENGEMBANGAN KOMIK SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG PEMBELAJARAN BERMUATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING PADA MATA PELAJARAN PEMROGRAMAN DASAR DI SMK.
- Clark, J., & Paivio, A. (1991). Dual coding theory and education. *Educational Psychology Review*, 3, 149-210. <https://doi.org/10.1007/bf01320076>.
- Conseil de l'Europe. (2018). *Cadre européen commun de référence pour les langues : apprendre, enseigner, évaluer – Volume complémentaire*. Paris: Conseil de l'Europe.
- Council of Europe. (2020). *Common European Framework of Reference for Languages (CEFR): Learning, Teaching, Assessment*. <https://rm.coe.int/1680459f97>.
- Cuq, J.-P., & Gruca, I. (2017). *Cours de didactique du français langue étrangère et seconde*. Grenoble: Presses Universitaires de Grenoble.
- Darmawan, D. (2020). Teknologi pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- France Éducation International. 2024. *Grille d'évaluation de la production écrite DELF A1*. <https://www.france-education-international.fr/document/grille-pe-a1>.

- Hamzah, I. F. (2019). Aplikasi Self-Determination Theory pada Kebijakan Publik Era Industri 4.0. *PSISULA: Prosiding Berkala Psikologi*, 1, 66-72. E-ISSN: 2715-002X.
- Hayani, Rizka., dan Ferdianasari, Putri. (2020). Ular Tangga untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Prancis: Universitas Lampung.
- Hutapea, S. C. (2017). keterampilan menulis Bahasa Prancis siswa di SMA Negeri 68 Jakarta (suatu penelitian studi kasus terhadap satu orang siswa di SMA Negeri 68 Jakarta) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Kankaraš, M., & Capecchi, S. (2024). *Neither agree nor disagree: use and misuse of the neutral response category in Likert-type scales. Metron-International Journal of Statistics*. <https://doi.org/10.1007/s40300-024-00276-5>.
- Kustandi, C., & Sutjipto, B. (2020). Media pembelajaran: Manual dan digital (Edisi revisi). Bogor: Ghalia Indonesia.
- La Digitale. (2023). Digipad: *Collaborative multimedia walls for education*. <https://ladigitale.dev>.
- Lévy, P. (1997). *Cyberculture*. Paris: Éditions Odile Jacob.
- Littlewood, W. (1981). *Communicative language teaching: An introduction*. Cambridge University Press.
- Munir. (2019). Multimedia: Konsep dan aplikasi dalam pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Narcy-Combes, J.-P. (2019). *Didactique des langues et TIC : Vers une recherche-action responsable*. Paris: Didier.
- Nasrullah, R. (2020). Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nugraha, A. A., Rosita, D., & Rini. S. (2025). Penggunaan media autentik majalah Vogue France untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI SMAN 16 Bandar Lampung tahun ajaran 2025/2026.
- Nuryani, L. (2022). Pemanfaatan Media Interaktif Digital dalam Pembelajaran Bahasa Asing. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 4(1), 33–45.

- Putra, F. K., Rosita, D., & Rini, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Investigasi Kelompok Pada Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMA N 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2024/2025.
- Rini, S. (2021). *Écriture en français chez les apprenants débutants du FLE*: Universitas Lampung.
- Rini, S., & Rosita, D. (2019). Pengembangan Kamus Daring Prancis-Indonesia Bidang Pariwisata sebagai Media Pembelajaran Interaktif Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis FKIP Universitas Lampung: SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN 2019.
- Rini, S., Trisna, I. N., Rosita, D., & Bangun, R. H. (2025). *Mise en place d'un portfolio numérique authentique pour l'enseignement de la production écrite en français*. Franconesia: Journal of French Teaching, Linguistics, Literature and Culture, 4(2), 51–64.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2011). *Instructional technology and media for learning (10th ed.)*. Boston, MA: Pearson Education.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suprahatiningrum, J. (2016). Media Pembelajaran: Strategi Alternatif dalam Aktivitas Belajar Mengajar. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suryani, N., & Putra, W. A. (2021). Inovasi Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Teknologi Digital di Era Pandemi. Jurnal Teknologi Pendidikan, 23(2), 112–123.
- Tarigan, S. (2021). Meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia siswa melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 2(1), 148-157.
- Vold, E. T. (2021). *Written corrective feedback in foreign language writing: Perspectives and practices*. London: Routledge.
- Yaumi, M. (2018). Media dan teknologi pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group.

Zahra, A., Rini, S., & Trisna, I. N. (2026). Efektivitas Penggunaan Komik Pinterest dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Perancis Siswa Kelas XII SMAN 16 Bandar Lampung.